

HUBUNGAN SIKAP PEDULI SOSIAL DAN SIKAP TANGGUNG JAWAB DENGAN KOMPETENSI PENGETAHUAN IPS

Selvi Puspa Rahayu¹, I Made Suarjana², Gede Wira Bayu³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Dasar
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia
email : selvipuspa4@gmail.com¹, suarjana_undiksha@yahoo.co.id²,
wira.bayu@undiksha.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan sikap peduli sosial dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SD Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana, (2) hubungan sikap tanggung jawab dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SD Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana, dan (3) hubungan sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SD Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana pada tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 94 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 orang dengan menggunakan studi populasi. Data terkait sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang dilakukan oleh siswa yang menjadi sampel penelitian, sedangkan data tentang kompetensi pengetahuan IPS siswa diperoleh melalui pencatatan dokumen. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi. Hasil analisis data menunjukkan: (1) hubungan sikap peduli sosial dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa sebesar $r_{x_1y} = 0,40 > 0,20$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan sikap peduli sosial dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa dengan kontribusi sebesar 15,20%. (2) hubungan sikap tanggung jawab dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa sebesar $r_{x_2y} = 0,21 > 0,20$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan sikap tanggung jawab dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa dengan kontribusi sebesar 1,90%. (3) hubungan sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa sebesar $R_{y-1,2} = 0,41 > 0,20$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa dengan kontribusi sebesar 17,10%.

Kata Kunci: Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa, Sikap Peduli Sosial, Sikap Tanggung Jawab

Abstract

This study aims to determine: (1) the relationship of social care attitudes with students IPS knowledge competencies class IV Elementary School Gugus I Rinjani Melaya District Jembrana Regency, (2) the relationship of responsibility attitudes with students IPS knowledge competencies class IV Elementary School Gugus I Rinjani Melaya District Jembrana Regency, and (3) the relationship of social care attitudes and responsibility attitudes with students social knowledge competencies class IV Elementary School Gugus I Rinjani Melaya District Jembrana Regency. The type of this research was *ex post facto*. The population of this study were all fourth grade students in Elementary School Gugus I Rinjani Melaya District Jembrana Regency in the 2018/2019 academic year which amounted to 94 people. The sample in this study amounted to 94 people using population study. Data related to social care attitudes and attitudes of responsibility were collected through filling out questionnaires conducted by students who became the sample of the study, while data on students IPS knowledge competencies were obtained through recording documents. Data were analyzed by descriptive statistical techniques and regression analysis. The results of data analysis showed: (1) the relationship of social care attitudes with students IPS knowledge competencies of $r_{x_1y} = 0,40 > 0,20$ which means that there is a significant relationship social care attitudes with students IPS knowledge competencies with contributions of 15,20%. (2) the relationship the attitude of responsibility with students IPS knowledge competencies of

$r_{x_2y} = 0,21 > 0,20$ which means that there is a significant relationship the attitude of responsibility with students IPS knowledge competencies with contributions of 1,90%. (3) the relationship of social care attitudes and attitudes of responsibility with students IPS knowledge competencies of $R_{y-1,2} = 0,41 > 0,20$ which means that there is a significant relationship together social care attitudes and responsibility attitudes with students IPS knowledge competencies with contributions of 17,10%.

Keywords: Students IPS Knowledge Competencies, Social Care Attitudes, Responsibility Attitude

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi setiap individu dan bagi setiap Negara. Pendidikan merupakan sarana yang dapat menunjang sumber daya manusia yang berkualitas dengan tujuan untuk melakukan perubahan yang lebih baik pada masa mendatang. Pendidikan yang dapat mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa di sekolah, sehingga siswa dapat menghadapi setiap masalah dalam kehidupan. Dengan demikian pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk melakukan perubahan di masa datang serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi. Peningkatan sumber daya manusia dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang dimiliki suatu Negara. Sekolah merupakan pendidikan formal yang memiliki tugas untuk memberikan perubahan positif bagi anak-anak yang sedang menempuh pendidikan. Berbagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pemerintah telah menyelenggarakan perbaikan peningkatan mutu pendidikan dengan menyempurnakan kurikulum menjadi Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan. Menurut Laksana (2015) Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggungjawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia, baik dilihat dari aspek jasmani maupun ruhani. Manusia yang berakhlak mulia, yang memiliki moralitas tinggi sangat dituntut untuk dibentuk atau dibangun.

Pada rumusan kompetensi dalam kurikulum 2013 diawali dari pengelompokan pada kompetensi pokok yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan kemudian pada arti sikap dibedakan menjadi sikap spiritual dan sikap sosial (Zaini, 2015:21). Proses penilaian terhadap kompetensi dapat memberikan suatu informasi terhadap kemajuan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Berkaitan dengan penguasaan kompetensi siswa, salah satu kompetensi yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran adalah kompetensi pengetahuan. Pada tingkat SD mata pelajaran IPS salah satu mata pelajaran yang sangat penting diberikan, karena hakikat IPS adalah telaah tentang manusia dan dunia yang ada di sekitar (Gunawan, 2013: 17).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan "suatu program pendidikan yang mengintegrasikan konsep-konsep ilmu sosial dan humaniora untuk tujuan pendidikan (membentuk warga negara yang memiliki kompetensi sosial, baik sebagai pribadi, anggota masyarakat, maupun sebagai warga negara atau warga dunia" (Lasmawan, 2016:53). IPS merupakan "perpaduan antara ilmu sosial dan kehidupan manusia yang di dalamnya mencakup antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, sosiologi, agama, dan psikologi" (Susanto, 2016: 139). Mengacu pada pemaparan tersebut bahwa IPS merupakan ilmu pengetahuan yang membahas realita kondisi sosial yang terdapat disekitar siswa sehingga siswa dapat bertanggung jawab atas bangsa, negara maupun kehidupan sosial siswa. Menurut Endayani (2017) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat.

IPS di SD sangatlah penting untuk dibelajarkan kepada siswa sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta siswa dapat mengetahui hal-hal yang baik dan buruk. Tujuan pembelajaran IPS di SD adalah suatu mata pelajaran yang mengajarkan pengetahuan kepada siswa mengenai keadaan sosial yang terjadi sehingga siswa dapat mengembangkan sikap sosial dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Kompetensi pengetahuan IPS merupakan suatu penilaian tentang perubahan sikap perilaku siswa yang diperoleh berdasarkan kemampuan siswa terhadap pelajaran IPS dari segi pengetahuan selama siswa tersebut melaksanakan proses pembelajaran.

Seiring dengan peningkatan mutu pendidikan, pada abad 21 yang juga disebut dengan era globalisasi ini perlu menyiapkan sumber daya manusia yang handal pada dunia pendidikan. Menurut Alma (dalam Tabi'in, 2017: 50) Apabila siswa cenderung bermain internet, bermain *game*, menonton tayangan TV, mengikuti budaya barat maka hal ini akan menyebabkan turunnya nilai karakter kepedulian sosial siswa. Pendidikan pada abad 21 memiliki peranan penting pada perubahan, akan tetapi pada abad 21 diperlukan suatu pendidikan karakter yang harus tetap dikembangkan pada siswa.

Revolusi 4.0 pada abad 21 dapat membawa perubahan dan tantangan pada pendidikan yang saat ini, "tantangan pada dunia pendidikan dalam menghadapi industry 4 adalah penanaman nilai-nilai pendidikan yang perlu dikembangkan" (Syamsuar, 2018: 6). Sehingga revolusi yang terjadi pada abad 21 ini memerlukan pendidikan nilai agar tidak terjerumus dan terlena dengan pesatnya perkembangan teknologi revolusi 4.0.

Pada saat proses pembelajaran guru memiliki peranan yang sangat penting dan guru harus mampu menanamkan pendidikan karakter kepada siswa. Ada 18 nilai-nilai karakter yang terdiri dari "Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab" (Yaumi, 2016: 83). Pada kenyataannya nilai karakter tersebut belum ditanamkan secara maksimal.

Demikian dapat dilihat pada saat melakukan observasi dan pencatatan dokumen. Hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV SD Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana pada Tahun Pelajaran 2018/2019, bahwa masih ada siswa yang kurang memiliki rasa peduli kepada teman satu kelompok karena pada saat proses pembelajaran siswa tersebut tidak ingin berbagi dengan teman yang tidak membawa buku pelajaran. Apabila sikap peduli sosial siswa tinggi maka akan mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan IPS siswa, namun pada kenyataannya sikap peduli sosial siswa masih rendah karena sikap egois dan acuh tidak acuh siswa dengan keadaan disekitar. Saat proses pembelajaran siswa menunjukkan sikap tanggung jawab yang masih rendah, hal tersebut ditunjukkan pada saat siswa mengerjakan tugas. Apabila guru memberikan tugas maka siswa malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga membuat siswa tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas. Selain itu jika siswa diberikan tugas, maka siswa cenderung cepat menyerah. Kemudian berdasarkan hasil pencatatan dokumen, siswa memperoleh penilaian akhir semester (PAS) pada kompetensi pengetahuan IPS yang belum optimal.

18 nilai karakter yang ada, terdapat masalah terhadap penanaman nilai karakter yang ada yaitu sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab siswa pada pembelajaran. Sikap peduli sosial adalah "sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan" (Yaumi, 2016: 83). Sikap peduli sosial adalah "sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan yang didasari oleh keyakinan berdasarkan norma yang berlaku di masyarakat" (Mindari, 2018: 21). Peserta didik yang pandai harus peduli dengan peserta didik yang kurang pandai dalam proses pembelajaran, karena ketidakpedulian akan berdampak buruk di masa mendatang sehingga perlunya kepedulian sosial dalam kehidupan untuk meningkatkan kepekaan sosial pada peserta didik (Suyadi, 2015: 66). Sikap peduli sosial berasal dari perbuatan yang didasari oleh keyakinan yang terdapat pada masyarakat yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain yang membutuhkan. Peduli sosial mengacu pada

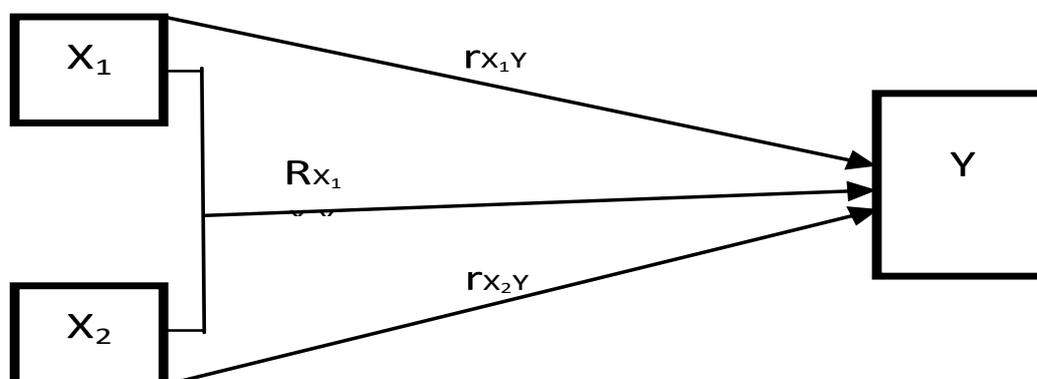
hubungan yang dilakukan oleh setiap antar individu dan antar masyarakat yang ada disekitar. Pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap peduli sosial adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh setiap individu untuk individu lain yang dapat bermanfaat karena disebabkan individu tersebut mengalami suatu masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Farisi (dalam Fauzi, 2017: 34) menyatakan bahwa IPS memiliki hubungan dengan pendidikan yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, sikap peduli sosial dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial.

Pada siswa "sikap tanggung jawab sangat penting dimiliki oleh siswa SD karena akan menjadi dasar tanggung jawab pada masa depannya" (Yasmin, 2016: 693). Tanggung jawab (*responsibility*) adalah "suatu tugas atau kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas dengan penuh kepuasan (yang diberikan oleh seseorang, atau atas janji atau komitmen sendiri) yang harus dipenuhi seseorang, dan yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan" (Yaumi, 2016: 72). Tanggung jawab merupakan "sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (Alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa" (Kurniasih, 2016: 36). Pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab adalah suatu pertanggung jawaban yang telah dilakukan seseorang atas perbuatan dan siap untuk mendapatkan konsekuensi atas hal yang telah dilakukan. Bertanggung jawab dalam hidup berarti bertanggung jawab atas berbagai pilihan yang telah dilakukan atau ditentukan. Orang bertanggung jawab adalah orang yang mampu menghadapi setiap persoalan dan permasalahan serta orang tersebut mampu menyelesaikan dan mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi. Apabila siswa memiliki karakter tanggung jawab yang tinggi, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar pada kompetensi pengetahuan IPS yang dicapai siswa di sekolah (Ardila, 2017: 82).

Seseorang yang kesulitan dalam melakukan dan membentuk karakter sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab akan menghambat perkembangan, dan akan menghambat tugas yang diberikan. Jika dilihat dari pemaparan di atas dan teori yang ada, maka terdapat hubungan antara sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab dengan kompetensi pengetahuan IPS. Mengacu pada pemaparan tersebut, untuk mengetahui hubungan yang sebenarnya maka penting dilakukan penelitian *ex post facto* dengan judul "Hubungan Sikap Peduli Sosial dan Sikap Tanggung Jawab dengan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas IV SD Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana".

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, Penelitian ini bertujuan menjelaskan hubungan variabel bebas yaitu sikap peduli sosial (X_1) dan sikap tanggung jawab (X_2) dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa (Y). Rancangan penelitian dapat digambarkan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Paradigma Hubungan antara Variabel Bebas (X) dengan Variabel Terikat (Y)

Total populasi penelitian sejumlah 94 siswa. Jumlah populasi diperoleh dari seluruh siswa kelas IV SD Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Data tersebut terdiri dari 5 kelas dalam 5 SD. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu 94 siswa dengan menggunakan teknik studi populasi. Penelitian ini sampel yang digunakan yaitu SDN 1 Gilimanuk dengan jumlah sampel 15, SDN 2 Gilimanuk jumlah sampel 21, SDN 3 Gilimanuk dengan jumlah sampel 25, SDN 4 Gilimanuk dengan jumlah 25, dan SDN 5 Melaya dengan jumlah sampel 8. Jadi, jumlah sampel yang diperoleh sampai terpenuhi yaitu 94 dengan menggunakan 5 sekolah yang ada pada data populasi. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kompetensi pengetahuan IPS siswa.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi sikap peduli sosial, sikap tanggung jawab, dan kompetensi pengetahuan IPS siswa. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV di Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana yang telah menjadi sampel penelitian. Data sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab diperoleh dengan menggunakan metode angket atau kuesioner yang diisi oleh siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang tidak memberikan kebebasan pada responden untuk membuat jawaban baru. Data kompetensi pengetahuan IPS siswa diperoleh dengan menggunakan metode pencatatan dokumen. Data siswa yang berkaitan nilai kompetensi pengetahuan IPS siswa dicatat secara sistematis untuk mengetahui hasil belajar yang dialami oleh siswa.

Validitas isi dibuat dengan cara menyesuaikan antara butir-butir item dengan indikator. Sebelum butir-butir item kuesioner disebarkan kepada responden saat melakukan uji coba, kuesioner tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu kepada para pakar (*expert judges*). Menentukan valid atau tidaknya suatu kuesioner perlu dilakukan uji validitas empirik. Mencari validitas dalam penelitian ini, kuesioner perlu diuji cobakan kepada 37 siswa di MIN 6 Jembrana. Setelah dilakukan pengujian diperoleh bahwa dari 40 pernyataan dalam kuesioner sikap peduli sosial hanya 10 item yang tidak valid dan 30 item yang valid. Pada kuesioner sikap tanggung jawab dari 40 pernyataan yang dibuat hanya 9 item yang tidak valid dan 31 yang valid. Oleh karena itu jumlah item yang digunakan pada penelitian adalah 30 butir pernyataan untuk sikap peduli sosial dan 31 butir pernyataan untuk sikap tanggung jawab.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menyatakan tingkat keajegan atau konsisten pada instrumen. Uji reliabilitas tersebut dilakukan terhadap butir item yang valid saja, sehingga uji reliabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila yang dipakai mengukur dengan apa yang seharusnya diukur, yang akan digunakan kapanpun maka hasilnya akan sama. Mengukur keajegan instrumen ini digunakan perhitungan *Alpha Crobach*. Hasil perhitungan untuk kuesioner sikap peduli sosial diperoleh derajat reliabilitasnya adalah 0,901 berada pada kategori sangat tinggi. Hasil perhitungan untuk kuesioner sikap tanggung jawab diperoleh derajat reliabilitasnya adalah 0,884 berada pada kategori sangat tinggi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik analisis statistik deskriptif pada sikap peduli sosial, sikap tanggung jawab, dan kompetensi pengetahuan IPS siswa. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam menguji hipotesis penelitian adalah analisis regresi yang meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Sebelum dilakukan analisis data pada penelitian, perlu dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

3. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi data variabel bebas X_1 , X_2 , dan Y sebagai berikut.

Tabel 1. Perhitungan Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif	Sikap Peduli Sosial (X_1)	Sikap Tanggung Jawab (X_2)	Kompetensi Pengetahuan IPS (Y)
Rata-rata	128,0106	123,4574	68,5213
Standar Deviasi	14,54063	18,26370	5,74873
Varian	211,430	333,563	33,048
Jangkauan	59,00	65,00	22,00
Minimum	91,00	90,00	60,00
Maksimum	150,00	155,00	82,00

Uji normalitas dengan teknik *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan *SPSS 17 for Windows*. Hasil variabel sikap peduli sosial apabila nilai signifikansi $0,582 > 0,05$, maka data sikap peduli sosial berdistribusi normal. Hasil variabel sikap tanggung jawab apabila nilai signifikansi $0,267 > 0,05$, maka data sikap tanggung jawab berdistribusi normal. Hasil variabel kompetensi pengetahuan IPS siswa nilai signifikansi $0,268 > 0,05$, maka data kompetensi pengetahuan IPS siswa berdistribusi normal.

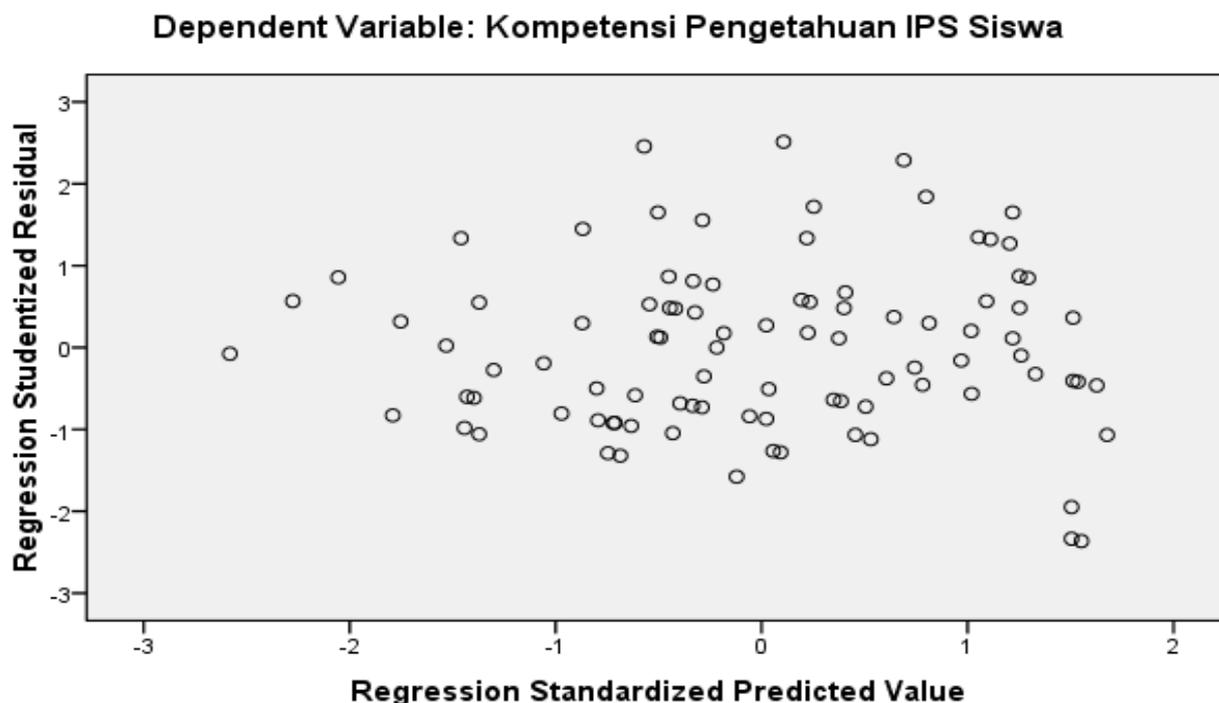
Teknik uji linieritas dilakukan menggunakan *SPSS 17 for Windows*. Hasil uji linieritas sikap peduli sosial dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,313 < 3,010$ maka data bersifat linier. Hasil uji linieritas sikap tanggung jawab dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,153 < 3,010$ maka data bersifat linier atau berarti.

Teknik uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan berbantuan *SPSS 17 for Windows*. Hasil pemaparan tersebut yang menjadi kriteria dalam melakukan uji multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* dan nilai *VIF*. Hasil analisis nilai *VIF* dan *Tolerance* mendekati 1 yaitu nilai *Tolerance* $0,898$ dan *VIF* $1,113$ mendekati 1 sehingga seluruh kelompok data tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi dilakukan dengan menggunakan *SPSS 17 for Windows*. Apabila nilai statistik *Durbin-Watson* mendekati 2, maka dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hasil analisis nilai *Durbin-Watson* mendekati 2 yaitu $1,677$, sehingga seluruh kelompok data tidak terjadi autokorelasi.

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS 17 for Windows*. Jika pada grafik tampak titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu Y , maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Scatterplot



Gambar 2. Gambar Diagram Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. menunjukkan bahwa dapat terlihat titik-titik (bulatan-bulatan kecil) menyebar, tidak membentuk pola yang jelas pada gambar atau tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik (bulatan-bulatan kecil) menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal itu menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Mengacu dari hasil analisis regresi pada hipotesis I yang telah dilakukan diketahui bahwa "Terdapat hubungan yang signifikan sikap peduli sosial dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SD Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana". Hipotesis II diketahui bahwa "Terdapat hubungan yang signifikan sikap tanggung jawab dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SD Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana". Hipotesis III diketahui bahwa "Terdapat hubungan yang signifikan sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SD Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana".

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diketahui bahwa persamaan garis regresi $\hat{Y} = 48,06 + 0,16 X_1$. Diketahui nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) antara hubungan sikap peduli sosial (X_1) dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa (Y) kelas IV SD Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana yang dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018/2019 nilai $r = 0,40$ sedangkan pada taraf signifikansi 5% $r_{tabel} = 0,20$ berarti $0,40 > 0,20$ yang berarti signifikan. Demikian dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan sikap peduli sosial dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SD Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana diterima dengan kontribusi sikap peduli sosial terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa sebesar 15,20%. Sisa dari 15,20% yaitu 84,80% tersebut dipengaruhi oleh faktor lain, hal ini sejalan dengan Farisi (dalam Fauzi, 2017: 34) menyatakan bahwa IPS memiliki hubungan dengan pendidikan yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, sikap peduli sosial, dan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan sosial. Penelitian ini didukung oleh penelitian Tayeb, dkk (2014). Penelitian tersebut disebutkan bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara disiplin diri dengan sikap peduli sosial di SMPN 1 Sanggar Kab. Bima. Peserta didik yang pandai harus peduli dengan peserta didik yang kurang pandai, demikian dapat mempengaruhi proses belajar mengajar IPS.

Hasil analisis regresi selanjutnya juga diketahui bahwa persamaan garis regresi $\hat{Y} = 60,34 + 0,06 X_2$. Diketahui nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) antara hubungan sikap tanggung jawab (X_2) dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa (Y) kelas IV SD Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana yang dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018/2019 nilai $r = 0,21$ sedangkan pada taraf signifikansi 5% $r_{tabel} = 0,20$ berarti $0,21 > 0,20$ yang berarti signifikan. Demikian dikatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan sikap tanggung jawab dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SD Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana diterima dengan kontribusi sikap tanggung jawab terhadap kompetensi pengetahuan IPS siswa sebesar 1,90%. Sisa dari 1,90% yaitu 98,10% tersebut dipengaruhi oleh faktor lain, hal ini sejalan dengan Farisi (dalam Fauzi, 2017: 34) menyatakan bahwa IPS memiliki hubungan dengan pendidikan yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, sikap peduli sosial, dan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan sosial. Siswa yang memiliki karakter tanggung jawab yang tinggi, akan semakin tinggi pula hasil belajar pada kompetensi pengetahuan IPS yang dicapai siswa di sekolah (Ardila, 2017: 82). Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab memiliki hubungan dengan keberhasilan siswa. Selain itu penelitian ini didukung oleh penelitian Rachmawati (2012). Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tanggung jawab siswa dengan efektifitas mengajar guru matematika, sehingga ini artinya sikap tanggung jawab siswa dapat meningkat. Dengan demikian bahwa tanggung jawab dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.

Hasil analisis regresi selanjutnya juga diketahui bahwa persamaan garis regresi $\hat{Y} = 46,00 + 0,14 X_1 + 0,02 X_2$. Diketahui nilai analisis regresi ganda diperoleh F_{hitung} sebesar 9,37 yang lebih besar dari F_{tabel} 3,10 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa. Pada penelitian ini memperoleh $R_{y-12} = 0,41$ dengan kontribusi sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab secara bersama-sama terhadap kompetensi pengetahuan IPS sebesar 17,1%, dapat diketahui bahwa masih ada 82,9% faktor lain yang mempengaruhi siswa dalam memperoleh nilai kompetensi pengetahuan IPS Siswa kelas IV SD Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana seperti yang dikatakan oleh Farisi (dalam Fauzi, 2017: 34) bahwa IPS memiliki hubungan dengan pendidikan yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, sikap peduli sosial, dan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan sosial. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Arsa, dkk (2017). Penelitian tersebut mendapatkan hasil korelasi yang positif signifikan. Apabila sikap peduli sosial tinggi dan sikap tanggung jawab tinggi pula maka akan meningkatkan nilai kompetensi pengetahuan IPS siswa.

Mengacu pada pemaparan dari hasil analisis tentang sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab dengan kompetensi pengetahuan IPS Siswa, dapat diketahui bahwa kedua faktor tersebut memberikan kontribusi yang signifikan dengan kompetensi pengetahuan IPS Siswa kelas IV SD Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana yang dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018/2019. Melalui pemaparan yang telah disampaikan seseorang dapat memikirkan bagaimana cara meningkatkan sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sikap peduli sosial adalah dengan mengajarkan kepada anak untuk selalu peduli kepada teman, membantu teman yang dalam keadaan susah, saling bekerja sama dalam hal positif, saling berbagi, mengajarkan kepada anak bahwa setiap orang tidak bisa hidup dengan sendiri melainkan membutuhkan bantuan orang lain untuk melangsungkan hidup. Memberikan bimbingan, arahan, nasihat serta contoh yang baik kepada anak sehingga anak dapat meniru hal-hal yang positif. Demikian juga dalam mengembangkan sikap tanggung jawab anak dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas pada anak tersebut. Jika anak lalai dalam menjalankan tugas yang diberikan maka anak diberikan nasihat dan hukuman yang sewajarnya dengan bimbingan orang tua atau guru. Hal

ini diberikan agar siswa menjadi lebih semangat dalam menjalankan tanggung jawab dimiliki. Tanggung jawab yang dimiliki oleh setiap siswa dapat mempengaruhi keseharian siswa di sekolah baik tanggung jawab siswa kepada tugas yang diberikan, tanggung jawab siswa terhadap piket kelas, tanggung jawab terhadap PR yang diberikan oleh guru. Apabila siswa yang memiliki tanggung jawab dalam belajar, maka siswa akan memperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan dan tujuan dalam pembelajaran.

4. Simpulan dan Saran

Pendidikan karakter sangatlah penting diajarkan kepada siswa untuk keberhasilan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Sikap peduli sosial merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh setiap individu untuk individu lain yang dapat bermanfaat karena disebabkan individu tersebut mengalami suatu masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Sikap tanggung jawab merupakan setiap hal yang harus dilakukan sesuai tugas dan kewajiban, disiplin dalam bertindak dengan mengetahui konsekuensi dan risiko yang diperoleh. Sikap tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa akan membantu siswa dalam mengatasi setiap masalah yang dihadapi. Guru harus mampu menanamkan sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab kepada siswa, sehingga dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tempat penelitian ditemukan masalah bahwa siswa masih kurang memiliki nilai-nilai karakter dalam pribadi masing-masing seperti kurang memiliki sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab. Hal demikian terlihat ketika siswa kurang peduli dengan keadaan teman sekelas dan kurang tanggung jawab siswa terhadap keperluan yang harus dibawa ketika siswa mengikuti proses pembelajaran. Selain itu siswa kurang memiliki sikap tanggung jawab dengan tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Demikian yang dapat menjadikan kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

Mengacu pada permasalahan tersebut maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SD Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana. Selain itu, penelitian ini memberikan manfaat kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran, membantu siswa untuk selalu memiliki sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, memberikan sumbangan berharga kepada sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas guru dan mutu pendidikan serta penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab.

Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa : (1) hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan sikap peduli sosial dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SD Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana dengan $r_{x1y} = 0,40$ dengan kontribusi sebesar 15,20%, (2) hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan sikap tanggung jawab dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SD Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana dengan $r_{x2y} = 0,21$ dengan kontribusi sebesar 1,90%, (3) hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa kelas IV SD Gugus I Rinjani Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana dengan $R_{y-1,2} = 0,41$ dengan kontribusi sebesar 17,10%,

Saran-saran yang dapat disampaikan dalam penelitian yang telah dilakukan adalah 1) siswa hendaknya mampu menanamkan sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar, sehingga siswa dapat dengan mudah berinteraksi sosial dan mengatasi setiap kesulitan belajar untuk meningkatkan atau mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan secara optimal, 2) kepada guru agar mengetahui setiap karakter yang dimiliki oleh siswa seperti, sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab yang dimiliki dari masing-masing siswa sehingga dengan demikian penguasaan terhadap suatu kompetensi dapat tercapai secara optimal, 3) kepada kepala sekolah agar lebih meningkatkan penanaman pendidikan

karakter kepada siswa terlebih pada karakter sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab antara guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa. Demikian sekolah mampu menghasilkan siswa yang berkualitas sesuai dengan harapan yang diinginkan, dan 4) kepada peneliti lain agar hasil ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan sikap peduli sosial dan sikap tanggung jawab dengan kompetensi pengetahuan IPS siswa, serta mengetahui setiap kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan penyempurnaan penelitian yang akan dilaksanakan kemudian hari.

Daftar Rujukan

- Ardila, Risma Mila, dkk. 2017. "Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Pembelajarannya di Sekolah". Tersedia pada <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/11151> (diakses tanggal 10 Januari 2019).
- Arsa, I Gd. Agus Sumadi, dkk. 2017. "Korelasi antara Percaya Diri dalam Belajar dengan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017". *Mimbar PGSD*, Volume 5, Nomor 2 (hlm.1-9).
- Endayani, Henni. 2017. Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FITK UIN SU Medan - Vol.1, No.1, Hlm. 1-19*. Tersedia Pada: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiyah/article/view/1158>.
- Fauzi, Achmad Ryan, dkk. 2017. "Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial Melalui *Discovery Learning*". *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, Volume 2, Nomor 2 (hlm. 27-36).
- Gunawan, Rudi. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2016. *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*.
- Laksana, Sigit Dwi. 2015. Urgensi Pendidikan Karakter Bangsa di Sekolah. *Muaddib* Vol. 5 No. 1, Hlm. 167-183. Tersedia Pada: <http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/download/67/61>.
- Lasmawan, I Wayan. 2016. *Pendidikan IPS*. Singaraja: Mediakom Indonesia Press Bali.
- Mindari, Ni Kadek Mia. 2018. *Korelasi Antara Sikap Peduli Sosial dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas IV SD Gugus VII Mengwi Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Undiksha Singaraja.
- Rachmawati, Eka Mitra. 2012. "Hubungan antara Tanggung Jawab Siswa dalam Lingkup Pendidikan dan Persepsi Siswa Terhadap Efektivitas Mengajar Guru Matematika". Tersedia pada <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital.pdf> (diakses tanggal 18 Januari 2019).
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyadi. 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Syamsuar dan Reflianto. 2018. "Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0". Tersedia pada <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/e-tech/article/view/101343/100535> (diakses tanggal 09 Januari 2019).
- Tabi'in, A. 2017 "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial". *Jurnal Ijtimaiyah*, Volume 1, Nomor 1 (hlm.1-21).
- Tayeb, Irawan M., dkk. 2014. "Hubungan antara Disiplin Diri dengan Sikap Peduli Sosial Siswa di SMPN 1 Sanggar Kab. Bima Tahun Pelajaran 2013/2014". Tersedia pada <http://lppm.ikipmataram.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/Irawan-M.Tayeb-Hubungan-Disiplin-Diri-Dengan-Sikap-Peduli-Sosial-BK.pdf> (diakses tanggal 18 Januari 2019).
- Yasmin, Faizatul Lutfia, dkk. 2016. "Hubungan Disiplin dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan*, Volume 1, Nomor 4 (hlm. 692-697).
- Yaumi, Muhammad. 2016. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta: Pranamedia Group.
- Zaini, Herman. 2015. "Karakteristik Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)". *Jurnal Idaroh*, Volume 1, Nomor 1 (hlm. 15-31).